

**ANALISIS PERAN SEKTOR PERIKANAN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Petani Tambak Desa Durian Kecamatan Padang
Cermin Kabupaten Pesawaran)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh

**INTAN SAFITRI
NPM 1651010215**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2022 M**

**ANALISI PERAN SEKTOR PERIKANAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Petani Tambak Desa Durian Kecamatan
Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Intan Safitri
NPM. 1651010215**

Program Studi: Ekonomi Syariah

Pembimbing Akademik 1 : H. Supaijo, S.H.,M.H

Pembimbing Akademik 2: Rosydalina Putri, M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memfokuskan pemahaman agar tidak lepas dari pembahasan yang dimaksud dan menghindari penafsiran yang berbeda atau bahkan salah dikalangan pembaca maka perlu adanya penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung di dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah: **“Analisis Peran Sektor Perikanan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”**. Adapun istilah-istilah sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).¹
2. **Peran** adalah tindakan yang dilakukan seseorang/kelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.²
3. **Sektor Perikanan** ialah merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan hasil sumber daya perikanan baik untuk perikanan laut maupun perikanan darat, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang tinggi.³
4. **Petani Tambak** merupakan pekerjaan budidaya ikan atau udang yang biasanya berada didaerah pesisir pantai.
5. **Kesejahteraan** adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang

¹ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), h.234

² Kementrian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*,(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1051

³ Adyaksa Dault, Abdul Kohar, Agus Suherman, “Analisis Sektor Perikanan Pada Struktur Perekonomian Jawa Tengah”. *Jurnal Saintek Perikanan*, Vol. 5 No. 1 (Agustus 2009), h. 17.

memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan.⁴

6. **Masyarakat** merupakan sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu. Konvensi, dan hukum tertentu yang sama serta mengarah pada kehidupan kolektif.⁵
7. **Ekonomi Islam** adalah suatu ilmu pengetahuan yang berupa untuk memandang, meninjau, meneliti, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan Ekonomi Islam dengan cara Islami (Berdasarkan ajaran Agama Islam).⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa judul Skripsi ini adalah **Analisis Peran Sektor Perikanan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Petani Tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)**.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau baik pulau kecil maupun pulau-pulau besar yang terkenal. Dengan keadaan sedemikian rupa, Indonesia memungkinkan timbulnya struktur kehidupan perairan yang memunculkan pemukiman-pemukiman penduduk yang berada di sekitar pantai.⁷ Namun sejak pertengahan Juli 1998, perekonomian Indonesia masih berada pada kondisi kritis sebagai akibat dari krisis moneter dan hal tersebut membangkitkan kesadaran

⁴Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama 2014), h. 2

⁵ Dumairy, Tarli Nugroho, *Ekonomi Pancasila Warisan Pemikiran Mubyarto*, (Yogyakarta: Gajah Mada, University Press, 2014), h. 4

⁶Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 17.

⁷ Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan Edisi I* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.1

masyarakat Indonesia untuk dapat melihat bagaimana kondisi fundamental perekonomian nasional. Sisi lain kondisi ini seharusnya dapat memotivasi tidak hanya satu atau dua pihak saja namun semua pihak agar sesegara mungkin mengatur langkah-langkah konkret guna merestrukturisasi keadaan perekonomian yang dilanda kemelut berkepanjangan tersebut.

Penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai subsistem pemerintahan Negara dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat (Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999). Maka dalam pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan daerah dituntut untuk dapat menggali potensi yang ada di daerahnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan untuk peningkatan pendapatan daerah, maka kiranya perlu dianalisis potensi ekonomi dari semua sektor, termasuk di dalamnya adalah sektor perikanan. Diharapkan pada akhirnya dapat menyusun perencanaan pembangunan di daerah secara efektif dan efisien sebagai modal pembangunan dalam mewujudkan pembangunan wilayah.

Provinsi Lampung terletak di ujung paling selatan pulau sumatera yang mempunyai luas 35.376,50 km², di sebelah barat berbatasan dengan selat sunda dan disebelah timur dengan laut jawa. Lampung memiliki posisi yang strategis karena menjadi perlintasan utama jalur hubungan darat dan laut antara wilayah sumatera dan jawa. Lampung adalah salah satu wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi cukup tinggi dimana sektor pertanian dan sektor perikanan yang menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam pembangunan ekonomi Provinsi Lampung. Sektor pertanian Lampung menghasilkan pertanian yang cukup beragam seperti padi, jagung, lada, cengkeh, dan kopi.⁸ Sektor perikanan yang terdiri atas perikanan air payau, dan air tawar menghasilkan perikanan yang beragam juga seperti udang, kepiting, ikan, lobster dan cumi-cumi.

⁸Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2020.

Sektor perikanan terdapat diberbagai kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung. Salah satunya yaitu terletak di Kabupaten Pesawaran. Kabupaten Pesawaran, merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan sejak tahun 2007 dengan penambahan kecamatan menjadi 11 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Padang Cermin, Punduh Pidada, Kedondong, Way Lima, Gedong Tataan, Negri Katon, Tegineneng, Marga Punduh, Way Khilau, Way Ratai, dan Teluk Pandan.

Kabupaten Pesawaran sedang berusaha meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi untuk mensejahterakan masyarakatnya. Seperti yang tercantum dalam visi Kabupaten Pesawaran yaitu bersama masyarakat pesawaran mewujudkan cita-cita luhur, mewujudkan pesawaran yang maju, makmur dan sejahterah. Sedangkan misi Kabupaten Pesawaran salah satunya adalah optimalisasi sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif guna memperkuat perekonomian daerah.⁹ Penduduk Desa Durian mayoritas terdiri dari penduduk asli dengan berbagai suku (heterogen), dengan jumlah penduduk di Desa Durian mencapai 1.832 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Durian adalah mayoritas sebagai nelayan dan petani. Berikut tabel tentang distribusi PDRB Kabupaten Pesawaran.

Tabel 1.1

Distribusi PDRB Kabupaten Pesawaran Atas Dasar Harga Yang Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2015-2020

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	44.83	44.84	45.49	44.53	43.86	43.37
Pertambangan dan Penggalian	1.14	1.22	1.29	1.29	1.26	1.28
Industri	14.48	14.21	14.41	14.54	14.50	14.32

⁹*Pesawarankab. go.id*, 2020.

Pengolahan						
Pengadaan Listrik dan Gas	0.03	0.03	0.03	0.04	0.05	0.05
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
Konstruksi	9.77	9.98	9.45	9.15	9.42	9.63
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.71	13.15	12.68	12.88	13.06	13.36
Transportasi dan Pergudangan	2.04	2.17	2.23	2.49	2.62	2.75
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.05	1.06	1.12	1.20	1.25	1.25
Informasi dan Komunikasi	2.76	2.88	2.80	3.04	3.17	3.18
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.43	0.44	0.43	0.42	0.43	0.43
Real Estate	1.96	1.96	1.96	1.95	1.97	2.08
Jasa Perusahaan	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.43	3.56	3.58	3.78	3.80	3.79
Jasa Pendidikan	3.43	3.56	3.58	3.78	3.80	3.79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.58	0,58	0.59	0.62	0.64	0.62
Jasa Lainnya	0.66	0.64	0.64	0.71	0.72	0.74

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, tahun 2020.

Sektor perikanan di Kabupaten Pesawaran merupakan sektor strategis yang mempunyai keterkaitan erat dengan pengurangan kemiskinan, upaya mengatasi pengangguran, usaha pelestarian lingkungan dan basis pembangunan ekonomi daerah, selain itu, menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi yang tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya, meskipun tidak selalu mengalami kenaikan setiap tahun nya tetapi sektor perikanan memberikan kontribusi yang cukup besar dibandingkan sektor lainnya. Salah satu permasalahan yang dihadapi untuk peningkatan mutu sektor perikanan antara lain adalah masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung dari pemerintah untuk memprioritaskan bahwa sektor ini bisa dijadikan sektor basis ekonomi, masih kurangnya modal dan perlu adanya penyuluhan secara rutin kepada masyarakat nelayan yang ada di Kabupaten Pesawaran belum dimilikinya sistem dan prosedur pelaksanaan kegiatan pengembangan sektor perikanan yang efektif dan efisien agar hasil produksi meningkat lebih banyak dari tahun untuk menopang PDRB tersebut untuk pembangunan wilayah tersebut. Peran serta dari masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian sumberdaya hayati perairan laut juga merupakan faktor yang sangat penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sektor perikanan. Berikut tabel tentang potensi lahan usaha budidaya tambak di kabupaten pesawaran.

Tabel 1.2

Potensi Lahan Usaha budidaya Tambak Kabupaten Pesawaran Tahun 2020.

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (ton)
Padang Cermin	115,8	1.340
Punduh Pidada	55	624
Marga Punduh	45,95	419,35

Sumber: www.pesawarankab.go.id

Selain data tersebut, data lain yang juga dikemukakan dalam situs resmi Kabupaten Pesawaran ini menyatakan bahwa hasil

penangkapan ikan laut sebanyak 11.620,40 ton, perairan umum 8,10 ton, produksi budidaya laut sebanyak 107 ton, budidaya air payau sebanyak 10,213 ton, budidaya air tawar sebanyak 682,00 ton, produksi olahan perikanan diantaranya penggaraman 1.045 kg, kerupuk 3.200 kg, abon lele 50 kg, olahan rumput laut 30 kg, terasi 1.100 kg jadi konsumsi ikan perkapita 23.55 kg, kapita/tahun.¹⁰

Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju.¹¹ Menjadi petani tambak sebagai sumber mata pencaharian utama bagi nelayan menjadi salah satu alternatif penting dalam memperbaiki tingkat pendapatan dan kehidupan bagi para nelayan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Beberapa kemudahan yang diperoleh karena sistem pengelolaan secara menetap, pola produksi lebih teratur sehingga pendapatan lebih dapat diprediksi.

Terkait hal tersebut, salah satu cara yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk dapat mengembangkan usaha tambak dimana kegiatan ini mengusahakan, mengelola dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan secara bijaksana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan. Dalam surat An-Nissa ayat 9 yang menerangkan tentang kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi, adalah sebagai berikut:

¹⁰ Pesawarankab. go.id, 2020, (Diakses pada tanggal 5 Agustus 2021, pukul 13:30 WIB.)

¹¹Fauzi Ahmad, *Ekonomi Perikanan : Teori, Kebijakan, dan Pengelolaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 65

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿١﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaknya mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kekhawatiran terhadap generasi yang lemah adalah representasi dari kemiskinan, yang merupakan lawan dari kesejahteraan, ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk menghindari kemiskinan dengan bekerja keras sebagai wujud ikhtiar dan bertawakal kepada Allah SWT. Berdasarkan pemahaman ayat tersebut seharusnya kita sebagai manusia mampu memanfaatkan kesempatan yang Allah SWT berikan, yaitu dengan cara mengelola sumber daya alam yang tersedia di bumi ini dengan baik dan benar.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap petani tambak di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran kehidupan masyarakat khususnya petani tambak sangat memprihatinkan, sebelum adanya usaha tambak mereka adalah pekerja sebagai buruh tani dengan mengandalkan penghasilan hasil panen yang tidak menentu tergantung cuaca dan musim serta tidak dapat untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Namun setelah menjadi petani tambak sebagai sumber mata pencahariaan utama bagi mereka menjadi salah satu alternatif penting dalam memperbaiki tingkat pendapatan dan kehidupan bagi para petani tambak di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Beberapa kemudahan yang diperoleh karena sistem pengelolaan secara menetap, pola produksi lebih teratur dan pendapatan lebih dapat diprediksi sehingga dengan adanya sektor perikanan usaha

tambak tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat khususnya bagi petani tambak.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan pokok yang akan dikembangkan adalah peran sektor perikanan tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Peran Sektor Perikanan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran).**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran menurut perspektif ekonomi Islam.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada petani tambak Desa Durian.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk mengetahui peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian

Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi atau literature serta menambah wawasan bagi pembaca mengenai peran sektor perikanan terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Petani Tambak

Penelitian ini diharapkan mampu memantau bagaimana pemberdayaan usaha tambak yang semestinya diterapkan dalam mengetahui bentuk kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang ekonomi dan diharapkan dapat menjadi tambahan literature ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat.

d. Sebagai Pelaksanaan Tugas Akademik

Untuk melengkapi salah satu sarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrida Ariani, penelitian ini dilakukan pada tahun 2014, yang berjudul “Peranan Sektor Perikanan dalam Pembangunan Wilayah dan Strategi Pengembangan dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Pada Kabupaten Balangan”, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif, hasil yang diperoleh yaitu pada dasarnya usaha budidaya menguntungkan dengan keuntungan yang sangat bervariasi, dari responden yang diambil bisa dilihat rata-rata keuntungan per bulan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan hal tersebut terjadi karena beberapa hal, antara lain kurangnya pengetahuan tentang manajemen budidaya yang baik, maka perlu diadakan berbagai pelatihan-pelatihan dalam rangka pembinaan yang tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan produksi yang dihasilkan oleh sektor perikanan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.¹²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Gilang Adinugroho, fakultas geografi Universitas Gajah Mada tahun 2016, yang berjudul “Potensi SubSektor Perikanan Untuk Pengembangan Ekonomi Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Dibagian Selatan Gunung Kidul” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan penelitian ini dilakukan di 6 kecamatan yaitu, panggang, purwosari, tepus, saptosari, tanjungsari dan girisubo, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan perikanan merupakan unggulan dan prospektif, sehingga dapat membantu perekonomian dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik lagi.¹³

¹² Syahrida Ariani, “Peranan Sektor Perikanan dalam Pembangunan Wilayah dan Strategi Pengembangannya Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Pada Kabupaten Balangan”. *Jurnal Fish Scientiae*, Vol. 4 No. 8 (Desember 2014).

¹³ Gilang Adinugroho, “Potensi Sub-Sektor Perikanan Untuk Pengembangan Ekonomi Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dibagian Selatan Gunung Kidul”, (Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada tahun 2016).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rusda Irawati, Shinta Wahyu Hati, penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 yang berjudul “Motivasi Kerja Wanita Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Sektor Perikanan dalam rangka mensejahterakan Masyarakat” Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan observasi lapangan. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa partisipasi wanita dalam berbagai aktivitas produktif di pesisir juga telah banyak terbukti mampu mempertahankan keberlanjutan ekonomi rumah tangga nelayan. Kesempatan peran wanita nelayan juga memiliki peluang yang cukup baik karena suami mereka memiliki kebiasaan, yaitu menyerahkan hasil usaha melaut mereka kepada kaum wanita dan sekaligus memberikan kepercayaan kepada wanita untuk mengelola keuangan tersebut. Hal ini tentunya menjadikan wanita lebih mandiri dan berani memutuskan hal-hal penting bagi keluarga dan dirinya. Dukungan internal tersebut akan lebih optimal jika program-program intervensi oleh pemerintah juga menyentuh kaum wanita nelayan. Sehingga peran subsector perikanan tersebut dapat membantu perekonomian dan kesejahteraan bagi keluarga mereka.¹⁴
4. Penelitian yang dilakukan oleh Afif Roziqi, dengan judul “Peran Industri Tambak Udang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan observasi lapangan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sektor tambak udang berperan dalam penyediaan tenaga kerja sebesar 14% dari jumlah tenaga kerja di kecamatan Galis, pekerja yang 86% tersebar di sektor-sektor lain seperti sektor pertanian, formal dan non formal. Pendapatan pekerja tambak rata-rata Rp. 2000.000 per bulan dan berkontribusi pada pendapatan keluarga sebesar 75%-100%. Rata-rata waktu bekerja pekerja tambak udang adalah 8

¹⁴ Rusda Irawati, Shinta Wahyu Hati, Motivasi Kerja Wanita Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Sektor Perikanan dalam rangka mensejahterakan Masyarakat, *Journal of Economics and Policy*, Vol. 6, No.1, (Maret 2013).

jam, dengan rincian mulai bekerja pada jam 07.00 kemudian istirahat pada jam 11.30 sampai jam 1, lanjut bekerja lagi dan berakhir pada jam 16.00. mereka bekerja selama 6 hari dalam satu minggu dengan hari jumat sebagai hari libur.¹⁵

5. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Firdaus, Rikrik Rahadian, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, yang berjudul “Peran Sektor Perikanan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Pesisir Perbatasan Kalimantan Barat”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan observasi lapangan. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa sektor perikanan di wilayah perbatasan Kalimantan Barat, khususnya di Kabupaten Sambas memiliki peranan yang besar hal tersebut ditunjukkan dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar sehingga mereka dapat memperoleh penghasilan tambahan yang digunakan untuk kebutuhan keluarganya.¹⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel penelitian, sampel dan populasi, serta teknik pengumpulan data yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan teknik Kuisisioner sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan teknik Wawancara. Adapun persamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu adalah sama sama bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen budidaya yang baik, maka perlu diadakan berbagai pelatihan-pelatihan dalam rangka pembinaan yang tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan produksi yang dihasilkan oleh sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat., kemudian juga metode penelitiannya sama sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

¹⁵ Afif Roziqi, "Peran Industri Tambak Udang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Jurnal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, Vol. 4, No. 2, (Januari, 2016)

¹⁶ Maulana Firdaus, Rikrik Rahadian, Peran Sektor Perikanan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Pesisir Perbatasan Kalimantan Barat "*Jurnal Saintek Perikanan*, Vol. 8, No.2 (April 2018).

H. Metode Penelitian

Menurut Sugiono metodologi penelitian adalah cara tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.¹⁷ Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan data dan penafsiran fakta-fakta.

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancah sebenarnya. Penelitian *field research* dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian.¹⁸ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka yang menjadi fokus kajian adalah melihat bagaimana peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bersumber pada lokasi Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti baik data primer maupun data sekunder.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (*deskripsi*) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.¹⁹ Penelitian deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diperoleh peneliti baik data primer maupun data sekunder.

h. 24

¹⁷ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016),

¹⁸ *Ibid.*, h. 28

¹⁹ *Ibid.*, h. 40.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersumber dari para petani tambak terkait dengan strategi yang diterapkan dalam sistem pengembangan usaha perikanan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data dari kepustakaan, studi dokumentasi atau laporan penelitian terdahulu. Sehingga data sekunder dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui catatan-catatan, arsip, dan dokumen-dokumen lain yang dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.²⁰

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dapat dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Kartini Kartono metode observasi adalah “studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137

pengamatan dan pencatatan”. Observasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan juga pencatatan yang dilakukan guna memperoleh data yang konkrit dan jelas.²¹ Yang penulis maksud disini adalah peneliti turun langsung ke objek penelitian dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Metode ini digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data dan yang penulis observasi adalah tentang peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Untuk mengetahui persoalan obyek yang diteliti. Teknik wawancara yang diarahkan pada suatu masalah tertentu atau yang menjadi pusat penelitian.²² Ini merupakan sebuah proses untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam sebagai data primer. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan informan yang dianggap memiliki representasi informasi yang relevan dengan penelitian.

Jenis *interview* yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin yaitu penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan yang akan disajikan kepada yang diteliti. Penulis menggunakan *interview* terpimpin karena menurut penulis cara ini yang lebih efektif dalam

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1998), h. 86.

²² *Ibid*, h. 224.

proses penelitian ini sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dari masing-masing responden. Responden yang akan di interview yaitu petani tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dapat diperoleh dari masyarakat. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkrit terkait dengan bagaimana peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.²³

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.²⁴ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh petani tambak desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 250 responden.

²³ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231

²⁴ *Ibid*, h. 80

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyebutkan, apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100, maka penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjek besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 250 X 10 %, maka sampel yang diambil berjumlah 25 responden yang diambil dari petani tambak Bumi Waras Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.

Analisis data menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menarik suatu kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum atau teori-teori menuju pernyataan-pernyataan khusus²⁵ Metode ini digunakan untuk mengetengahkan data-data mengenai konsep atau informasi-informasi factual yang

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014), h 12.

diperoleh dari petani tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

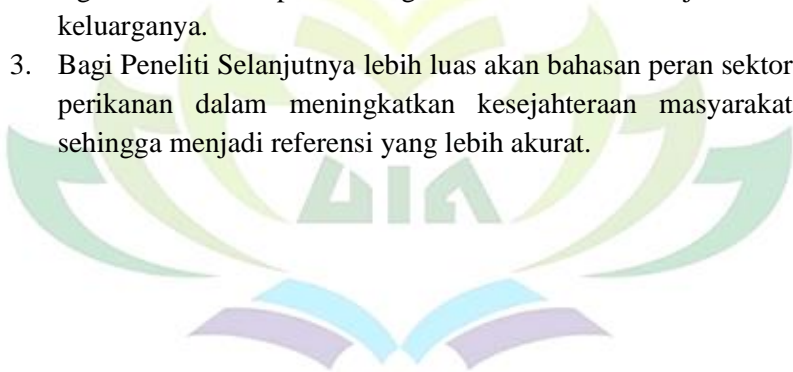
Dalam hasil penelitian ini yang telah dilakukan mengenai peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Durian sangat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat hal tersebut ditunjukkan dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar sehingga mereka dapat memperoleh penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk kebutuhan keluarganya. Selain itu, usaha tambak juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesehatan, kebutuhan perumahan dan tingkat pendidikan.
2. Dalam Perspektif Ekonomi Islam peran tambak udang vannamei di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran telah memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat hal tersebut, dibuktikan dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yakni halal dan baik serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam aspek Dharuriyat (kebutuhan primer), Hajiyat (skunder) akan tetapi kebutuhan Tahsiniyat (tersier) belum terpenuhi.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan tentang analisis peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam:

1. Bagi Pemilik Tambak lebih diperhatikan kembali tentang kesejahteraan karyawan yang bekerja, dengan memberikan tunjangan yang lebih besar disaat mendapatkan hasil panen yang lebih banyak, Agar karyawan bisa bekerja lebih efektif dan giat dalam bekerja untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal. Dan agar selalu memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi islam agar usaha tambak udang yang dikelola dapat bermanfaat secara luas, bukan hanya bagi diri sendiri, tetapi juga karyawan dan masyarakat secara luas.
2. Bagi Petani Tambak agar senantiasa meniatkan pekerjaan yang dilakukan sebagai ibadah kepada Allah SWT, agar pekerjaan yang dihasilkan dapat berpengaruh besar dan signifikan terhadap keuntungan tambak serta kesejahteraan keluarganya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya lebih luas akan bahasan peran sektor perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga menjadi referensi yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, Gilang, “Potensi Sub-Sektor Perikanan Untuk Pengembangan Ekonomi Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dibagian Selatan Gunung Kidul”, Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada tahun 2016.
- Ahmad, Fauzi, *Ekonomi Perikanan : Teori, Kebijakan, dan Pengelolaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Almizan, “Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam”, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol.1, No. 1, Januari 2016.
- Ariani, Syahrida , “Peranan Sektter Perikanan dalam Pembangunan Wilayah dan Strategi Pengembangannya Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Pada Kabupaten Balangan”. *Jurnal Fish Scientiae*, Vol. 4 No. 8 Desember 2014.
- Hadi, Kuncoro, Implementasi Maqoshid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol. 1, No.3, Maret 2012.
- Arikuto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azizi, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Nelayan Akibat Variabilitas Iklim”, *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Vol. 12, No. 2, Desember 2017.
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fauzia, Ika Yunia, Riyadi Abdul Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, Bandung: Kencana, 2011, Edisi 1.

- Firdaus Maulana, Rahadian Rikrik, Peran Sektor Perikanan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di WilayahPesisir Perbatasan Kalimantan Barat “*Jurnal Saintek Perikanan*, Vol. 8, No.2 April 2018.
- Handaka Asep Agus, Maulina Ine, Indah Riyantini, “Analisis Prospek Budidaya Tambak Udang Di Kabupaten Garut”. *Jurnal Akuatika*, Vol. III No. 1 Maret 2012.
- Irawati, Rusda, Wahyu Hati Shinta, Motivasi Kerja Wanita Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Sektor Perikanan dalam rangka mensejahterakan Masyarakat, *Journal of Economics and Policy*, Vol. 6, No.1, Maret 2013.
- Karim, Andiwarman A, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grfindo Persad, 2012.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1998.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kementerian Agama RI, *Al-Jumanatul ‘Ali al- Qur’an dan Terjemahnya* Bandung: Diponegoro, 2011.
- Kementerian Kelautan Dan Perikanan, *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sektor Perikanan*, Jakarta, 2011.
- Khoiruddin, Madnasir, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Bandar Lampung: Permata Printing Solution, 2012.
- Kohar Abdul, Dault Adyaksa, Agus Suherman, “Analisis Kontribusi Sektor Perikanan Pada Struktur Perekonomian Jawa Tengah”. *Jurnal Saintek Perikanan*, Vol. 5 No. 1 Agustus 2009.
- Mulyadi, *Ekonomi Kelautan Edisi I*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Primyastanto, Mimit, *Aplikasi Teori Pemasaran Pada Komoditi Perikanan Dan Kelautan*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014.

- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Saparinto, Cahyo, Susiana, Rini, *Sukses Pembenihan Enam Jenis Ikan Air Tawar*, Yogyakarta: Lily Publisher, 2013.
- Sidiqqi, Muhammad Nejatullah, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Terjemahan Anas Sidik Dari Judul Aslinya “*The Economic Enterprise in Islam*”, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama 2014.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014.
- Suma, Muhammad Amin, *Tafsir Ayat Ekonomi, Teks, Terjemah Tafsir*, Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013.
- Susilawati, *Panen Rupiah Dari Bisnis Pembesaran Uang*, Jawa Barat: Air Publishing, 2016.
- Umar Tangke “Pemanfaatan System Informasi Perikanan Dalam Pengelolaan Sumberdaya “*Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan*, Agrikan UMMU-Ternate, Volume 4 Edisi 2 Oktober 2011.
- Widyastuti, Astrianan, “Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009” *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 1, No.2. Januari 2012.